



## MENINGKATKAN MINAT PERMAINAN BOLA VOLI DALAM PEMBELAJARAN PJOK MELALUI METODE MODIFIKASI PADA SISWA PUTRI DI SDN 1 BONE PANTAI

### Increased interest in volleyball games in bum learning through methods of modification to girls at SDN 1 bone pantai

Melisa Nuraini<sup>1</sup>, Hariadi Said<sup>2</sup>, dan Sarjan Mile<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi, Universitas Negeri Gorontalo, Kota Gorontalo, Indonesia.

<sup>2</sup>Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi, Universitas Negeri Gorontalo, Kota Gorontalo, Indonesia.

<sup>3</sup>Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi, Universitas Negeri Gorontalo, Kota Gorontalo, Indonesia.

Received: XX January 2024; Accepted XX February 2024; Published XX Maret 2024



#### ABSTRAK

Melisa Nuraini. NIM. 831418186. "Meningkatkan Minat Permainan Bola Voli Dalam Pembelajaran PJOK Melalui Metode Modifikasi". 2024. Program Studi S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Jurusan Pendidikan Keolahragaan, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Prof. Dr. H. Hariadi Said, M.S dan Pembimbing II Drs. Sarjan Mile, M.S.

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut "Meningkatkan Minat Permainan Bola Voli Dalam Pembelajaran PJOK Melalui Metode Modifikasi". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Modifikasi Permainan Bola Voli Dalam Penjasorkes Dapat Meningkatkan MinatSiswa Putri SD N 1 Bone Pantai..

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan terdapat peningkatan minat siswa dengan modifikasi permainan bola voli dalam pembelajaran PJOK pada siswa SD Negeri 1 Bone Pantai. Peningkatan minat siswa diketahui dari tes prasiklus, Siklus I dan Siklus II. Dengan nilai Rata-rata pada Prasiklus 49,29% termasuk dalam kategori rendah, sedangkan Nilai rata-rata Siklus I Mencapai 60,69% termasuk dalam kategori sedang. Pada siklus II rata rata yang dicapai adalah 84,16% dalam kategori Tinggi. Hasil pada siklus II tersebut telah sesuai dengan kriteria keberhasilan tindakan yakni nilai untuk pelajaran penjasorkes minimal 80% dari jumlah siswa yang hadir sudah melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM  $\geq 70$ ).

**Kata kunci** : Permainan bola voli,, Modifikasi Permainan.

\*Corresponding Author  
Email: lisagobel9@gmail.com

Copyright © 2024 Melisa Nuraini 1, Hariadi Said 2, Sarjan Mile 3

**How to Cite:** Nama. (2024). Meningkatkan Minat Permainan Bola Voli Dalam Pembelajaran PJOK Melalui Metode Modifikasi Pada Siswa Putri Di SDN 1 Bone Pantai. *JAS: Jambura Arena Sports*, 1(1), 1-9.

**Authors' Contribution:** a – Study Design; b – Data Collection; c – Statistical Analysis; d – Manuscript Preparation; e – Funds Collection



## PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan proses pembelajaran secara menyeluruh dan berkembang, dimana pjok sebagai media untuk mendorong keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yaitu salah satunya mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU RI Nomor 20 Tahun 2003). Penjas kesrek adalah salah satu aktivitas yang menyenangkan bagi siswa. Dimana kegiatan belajar mengajar penjas kesrek mengandung beberapa unsur diantaranya keterampilan gerak, teknik strategi permainan dan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportivitas, jujur, kerjasama, senang, dan lain-lain) serta membiasakan pola hidup sehat.

Pendidikan jasmani dan olahraga merupakan sebuah inventasi jangka panjang dalam upaya meningkatkan mutu sumber daya manusia, oleh karena itu jasmani dan olahraga terus ditingkatkan dan dilakukan dengan kesabaran dan keikhlasan. Oleh karena itu, pendidikan jasmani dan olahraga terus ditingkatkan dan dilakukan dengan kesabaran dan keikhlasan (Alit, 2019 : 73).

Sesuai dengan tujuan belajar ialah menghasilkan perubahan perilaku yang melekat pada masing-masing individu, melalui proses belajar tersebut pendidikan jasmani ingin mewujudkan sumbangannya terhadap perkembangan siswa yang bersifat menyeluruh yang dimulai dari adanya sebuah minat. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya.

Apabila minat siswa tinggi, maka dapat diharapkan pembelajaran pendidikan jasmani akan berlangsung dengan baik. Atau dengan kata lain minat yang muncul dari kebutuhan siswa akan merupakan faktor pendorong bagi anak dalam melaksanakan usahanya. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan tersebut pendidikan jasmani di sekolah termasuk bola voli dalam pembelajaran harus dirancang secara seksama dan teliti agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Sehingga dapat memberi pengalaman belajar yang baik pada siswa. (Rukmana dkk, 2020:11).

Peraga bukan substansinya melainkan hanya fungsi dari alat yang digunakan. Proses pembelajaran sangat penting untuk menuju kesuksesan dalam sebuah pembelajaran. Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa baik interaksi langsung maupun tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai macam media pembelajaran. Karena itu sudah sepatutnya seorang guru harus pandai dalam merancang sebuah rencana proses pembelajaran.

Model pembelajaran merupakan sebuah rencana yang dimanfaatkan untuk merancang pengajaran. Dalam model pembelajaran terdapat sebuah strategi pengajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan instruksional, contohnya manajemen kelas, pengelompokan siswa, dan penggunaan alat bantu pengajaran.

Melihat permasalahan di atas, peneliti ingin melakukan meningkatkan minat permainan bola voli dalam pembelajaran pjok melalui metode modifikasi pada siswa putri di SD N 1 Bone Pantai.

Bola voli dikategorikan ke dalam olahraga ringan dan menyenangkan. Tapi beda halnya dengan siswa putri SD N 1 Bone Pantai, para siswanya tidak merasakan keringanan dan kesenangan pada waktu bermain bola voli di sekolah ini. Berdasarkan survey yang saya lakukan pada hari Rabu, 4 Oktober 2023 di SD N 1 Bone Pantai. Yang

saya amati diperoleh hasil presentase dari jumlah siswa. Untuk lebih jelasnya ditunjukkan melalui tabel di bawah ini :

Tabel 1. Hasil data awal Kuesioner siklus

No	Kriteria	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	85-100	Sangat Tinggi	0	0%
2	65-85	Tinggi	1	8,34%
3	55-65	Sedang	0	0,00 %
4	40-55	Rendah	11	91,66 %
5	20-40	Sangat Rendah	0	0,00 %
Jumlah			12	100%

Gambar di atas menunjukkan bahwa sebagian besar Minat belajar siswa dalam kategori Rendah (91,66%). Kondisi tersebut sangat kurang dalam proses pembelajaran kemampuan permainan bola voli. Sedangkan jumlah siswa yang meraih sangat tinggi sangat minim. Dengan demikian minat belajar siswa Putri Sd Negeri 1 Bone Pantai Ditingkatkan Lagi. Perlu sekkali adanya perbaikan agar siswa mampu mendapatkan hasil yang lebih tinggi.

## METODE

Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah salah satu jenis penelitian tindakan oleh praktisi pendidikan khususnya guru, dosen, dan instruktur dalam proses pembelajaran di kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan baru terhadap siswa, cara pendekatan baru atau untuk dapat memecahkan masalah dengan penerapan langsung secara nyata.

Menurut Suharsimi Arikunto (2018 : 19) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Prosedur penelitian ini akan dilakukan secara bersiklus yang dimulai dengan siklus pertama, jika siklus pertama tidak berhasil maka dapat di lakukan siklus berikutnya hingga mencapai target ketuntasan dalam pembelajaran dalam kelas. Pada prosedur penelitian ini peneliti merencanakan 2 siklus yang akan dilakukan dalam penelitian terhadap siswa untuk mencapai sebuah terget ketuntasan pembelajaran secara klasikal.

Menurut Burns (2018 :28) penelitian tindakan kelas merupakan penemuan fakta pada pemecahan masalah dalam situasi sosial dengan pandangan untuk meningkatkan kualitas tindakan yang akan dilakukan didalamnya, yang melibatkan kolaborasi dan kerjasama para peneliti, praktis, dan orang awam. Penelitian ini dilakukan dengan empat tahapan, yaitu Perencanaan, Pelaksanaan(tindakan), obsevasi(pengamatan), dan refleksi. Dalam kehadiran peneliti ini bertindak sebagai pencari pengumpul data tersebut dianaliss. Survei langsung dengan menghimpun data, menemui secara langsung pada pihak-pihak yang mungkin akan memberikan informasi atau data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti dengan judul “Modifikasi permainan bola voli dalam pembelajaran penjaskesrek untuk meningkatkan minat siswa putrid di SD Negeri 1 Bone Pantai”. Dilaksanakan Selama waktu yang dibutuhkan, Pada tahap awal penelitian secara umum peneliti mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin yang berhubungan dengan Minat Belajar Siswa voli. Penelitian Dilakukan dengan Metode PTK (Penelitian Tindak Kelas).

Pada bagian ini hasil tes terbagi atas 2 yaitu siklus 1 dan siklus II. Peneliti menggunakan hasil nilai rata-rata siswa tes minat belajar siswa putrid yang sudah dilakukan oleh guru sebagai nilai awal atau prasiklus untuk membandingkan nilai pada siklus I dan Siklus II sehingga dapat ditentukan Kriteria Standar Ketuntasan minat siswa putri. Hasil tes siklus I dan Siklus II berupa minat siswa putrid dengan menggunakan modifikasi permainan bola voli.

Berdasarkan hasil Observasi awal pembelajaran permainan bola voli pada siswa kelas III-V SD Negeri 1 Bone Pantai memperoleh nilai rata-rata sebesar 49,27% . Nilai rata-rata tersebut masih dibawah standar KKM yang ditentukan yaitu 70. Persentase ketuntasan hasil pembelajaran permainan bola voli pada siswa kelas VI SD Negeri 1 Bone Pantai juga belum optimal. Diketahui bahwa sebagian besar siswa kelas VI SD Negeri 1 Bone Pantai belum mendapatkan nilai sesuai standar KKM yakni sebanyak 1 siswa (8,34%). Sementara siswa yang mendapat nilai sesuai KKM hanya 11 siswa (91,66%). Hal ini berarti hasil pembelajaran pada permainan bola voli pada siswa kelas VI SD Negeri 1 Bone Pantai belum semua siswa tuntas. Hasil pengamatan tes awal, diperoleh skor rata-rata sebesar 49,27% Dengan demikian, metode pembelajaran sebelum dimodifikasi ini dalam pembelajaran tes awal pada siswa kelas VI SD Negeri 1 Bone Pantai . Hasil kemampuan pada tes awal disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil data awal Kuesioner siklus

No	Kriteria	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	85-100	Sangat Tinggi	0	0%
2	65-85	Tinggi	1	8,34%
3	55-65	Sedang	0	0,00 %
4	40-55	Rendah	11	91,66 %
5	20-40	Sangat Rendah	0	0,00 %
Jumlah			12	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa Kemampuan siswa pada saat tes awal sebagian besar dalam kategori Rendah sebanyak 11 orang siswa (91,66%). Sisanya dalam kategori Tinggi sebanyak 1 Orang siswa (8,34%) , Sangat Tinggi, Sedang dan Sangat rendah tidak ada.

### Siklus I

Hasil Angket Kuesioner siswa pada siklus I, diperoleh skor rata-rata sebesar 60,69%. Dengan demikian, metode pembelajaran menggunakan Modifikasi ini dalam pembelajaran siklus I pada siswa kelas SD Negeri 1 Bone Pantai . Hasil tes minat belajar pada siklus I

<b>Nuraini M., Said H., Mile S 2(II),42-48</b>	<b>[2025]</b>
--	---------------

disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Angket Minat Belajar siswa siklus 1

No	Kriteria	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	85-100	Sangat Tinggi	0	0%
2	65-85	Tinggi	6	50,00%
3	55-65	Sedang	1	16,66 %
4	40-55	Rendah	5	33,34 %
5	20-40	Sangat Rendah	0	0,00 %
Jumlah			12	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa Kemampuan siswa pada saat Siklus I sebagian besar dalam kategori Tinggi sebanyak 6 orang siswa (50,00%). Sisanya dalam kategori Sedang sebanyak 1 Orang siswa (16,66%) , pada Kategori Rendah sebanyak 5 Orang siswa (33,34%) Sangat Tinggi, Sedang dan Sangat rendah tidak ada.

## Siklus II

Hasil Angket Kuesioner siswa pada siklus I, diperoleh skor rata-rata sebesar 84,16%. Dengan demikian, metode pembelajaran menggunakan Modifikasi ini dalam pembelajaran siklus II pada siswa kelas SD Negeri 1 Bone Pantai . Hasil tes minat belajar pada siklus I disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Angket Minat Belajar siswa siklus II

No	Kriteria	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	85-100	Sangat Tinggi	7	58,34%
2	65-85	Tinggi	5	41,66%%
3	55-65	Sedang	0	0 %
4	40-55	Rendah	0	0 %
5	20-40	Sangat Rendah	0	0,00 %
Jumlah			12	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa Kemampuan siswa pada saat Siklus Ii sebagian besar dalam kategori Sangat Tinggi sebanyak 7 orang siswa (58,34%). Sisanya dalam kategori Tinggi sebanyak 5 Orang siswa (41,66%) , pada Kategori Rendah, Sedang dan Sangat rendah tidak ada.

Proses pembelajaran PJOK dengan menggunakan modifikasi permainan bola voli pada siklus I dan siklus II selalu diawali dengan apersepsi yaitu mencoba mengajukan berbagai pertanyaan yang berkaitan dengan paragraph argumentasi agar siswa selalu terlatih untuk berfikir. Kemudian guru (peneliti) menjelaskan segala kegiatan yang dilakukan siswa.

Pada siklus I mencapai rata-rata 60,69 % dan pada Siklus II mencapai rata-rata 84,16%. Dengan minat yang tinggi siswa akan terdorong untuk bekerja mencapai sasaran dan tujuannya. Karena yakin dan sadar akan ketinggian, kepentingan dan manfaatnya. Bagi siswa minat ini sangat penting, karena dapat menggerakkan perilaku siswa kearah yang positif sehingga mampu menghadapi segala tuntutan, kesulitan serta menanggung resiko dalam studinya. Minat dapat menentukan tinggi tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar minat dan motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan terdapat peningkatan minat siswa dengan modifikasi permainan bola voli dalam pembelajaran PJOK pada siswa SD Negeri 1 Bone Pantai. Peningkatan minat siswa diketahui dari tes prasiklus, Siklus I dan Siklus II. Dengan nilai Rata-rata pada Prasiklus 49,29% termasuk dalam kategori rendah, sedangkan Nilai rata-rata Siklus I Mencapai 60,69% termasuk dalam kategori sedang. Pada siklus II rata-rata yang dicapai adalah 84,16% dalam kategori Tinggi. Hasil pada siklus II tersebut telah sesuai dengan kriteria keberhasilan tindakan yakni nilai untuk pelajaran penjasorkes minimal 80% dari jumlah siswa yang hadir sudah melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal ( $KKM \geq 70$ ).

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Sari LP. 2021. *Analisis Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Lari Jarak Pendek 60 Meter Melalui Modifikasi Alat Bantu Pembelajaran*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol. 1 No. 2
- Ahdan S, Priandika AT, Andhika F, Amalia FS. 2020. *Perancangan media pembelajaran teknik dasar bola voli menggunakan teknologi augmented reality berbasis android*. Jurnal kelitbangan. Vol. 8 No. 3
- Alit AN. 2019. *Model pembelajaran direct instruction dengan metode demonstrasi sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas iii semester i tahun pelajaran 2018/ 2019 sd negeri 22 dauh puri*. Jurnal Pendidikan Dasar. Vol. 4 No. 1
- Azahrah FR, Afrinaldi R, Fahrudin. 2021. *Keterlaksanaan Pembelajaran Bola Voli Secara Daring Pada SMA Kelas X SeKecamatan Majalaya*. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan. Vol. 7 No. 4
- Rukmana AW, Abduloh, Abdul Salam Hidayat. 2020. *Minat belajar siswa untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran bola voli di smpn 2 majalaya*. Jurnal Literasi Olahraga. Vol. 2 No. 1

- Sukendro, Ekawarna, Dwirahayu F, Yuliawan E. 2021. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Smash Bola Voli Siswa Kelas X SMK Negeri 5 Tanjab Barat Melalui Pendekatan Gaya Mengajar Latihan Power Tungkai Dengan Menggunakan Modifikasi Bola Gantung*. Jurnal Prestasi Vol. 5 No. 2
- Jiyanto. 2023. *Penerapan Modifikasi Pembelajaran dan Media Bantu Terhadap Hasil Belajar Chest Past Bola Basket Pada Siswa*. Jurnal Ilmiah Kependidikan. Vol. 3 No. 1